



sumber: google.com

JUDUL SKRIPSI:

**KERJA SAMA INDONESIA-ASEAN DALAM MENANGGULANGI  
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN MELALUI SKEMA ASEAN  
AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP)  
TAHUN 2017-2019**

Skripsi ini ditujukan untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosial Hubungan Internasional

Nama: Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri

NIM: 1710412098



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
"VETERAN" JAKARTA

2021



**KERJA SAMA INDONESIA-ASEAN DALAM MENANGGULANGI  
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN MELALUI SKEMA ASEAN  
AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP)  
TAHUN 2017-2019**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Prasyarat Awal  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional**

**Disusun oleh :**

**NI LUH ARIEL SYAHIRA WARDHANAPUTRI      1710412098**

**Ilmu Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta**

**Jakarta**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber, baik yang dikutip atau dirujuk, saya nyatakan benar.

Nama : Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri

NIM : 1710412098

Program Studi : Hubungan Internasional

Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian atas pernyataan saya ini, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 30 Juni 2021

A 10,000 Indonesian postage stamp is shown with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METRAN', and 'D7957AJX37288244'. The signature is written in black ink over the stamp.

Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri

NIM : 1710412098

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Program Studi : Hubungan Internasional

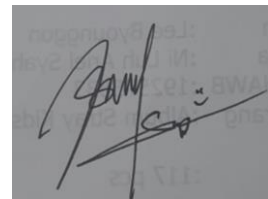
Demi pembangunan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah yang berjudul:

“KERJA SAMA INDONESIA-ASEAN DALAM MENANGGULANGI  
KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN MELALUI SKEMA *ASEAN AGREEMENT  
ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION* (AATHP) TAHUN 2017-2019”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juni 2021



Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri

NIM : 1710412098

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul : Kerja Sama Indonesia-Asean dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan dan Lahan Melalui *Skema ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution (AATHP) Tahun 2017-2019*

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Pembimbing Utama



Dr. R. Dudy Heryadi, M. Si

Pembimbing Pendamping



Adi Rio Arianto, S.IP ., MA

Ketua Program Studi



Andi Kurniawan, M.Si

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal Ujian: 26 Juli 2021

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul **Kerja Sama Indonesia-Asean dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan dan Lahan Melalui *Skema ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution* (AATHP) Tahun 2017-2019**. Dalam proses persiapan, penyusunan, serta penulisan skripsi ini tentunya tidak akan dapat terlaksana tanpa adanya dukungan, baik moril maupun materil, dari berbagai pihak. Dengan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tentunya yang pertama dan yang paling utama, kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kenikmatan, menemani, membimbing, dan mendengarkan curhatan hati penulis selama proses persiapan, penyusunan, dan penulisan skripsi;
2. Kedua orang tua penulis, Bapak I Wayan Heru Wardhana dan Ibu Nyi Mas Alit Herni Pamungkassari, yang terus mendoakan, menemani, dan menguatkan penulis selama ini;
3. Adik kandung penulis, I Hiawata Azka Wardhanaputra, juga kucing-kucing yang penulis pelihara, yang telah menghibur dan menemani penulis selama proses penulisan skripsi ini;
4. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi, M. Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, UPN “Veteran” Jakarta, sekaligus Dosen Pembimbing 1 serta Mas Adi Rio Arianto, S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing 2 penulis yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan kritikan yang membangun kepada penulis;
5. Sahabat-sahabat “Inshaallah Berfaedah” penulis selama masa perkuliahan, Silfi Nur Afifah, Edgina Aisyah Saphira, Prisia Asyifa Salma, Ariela Naomi Syifa, Olivia Oktaviani, Ubaity Rosyada, dan Thalitha Yuristiana, yang sudah sangat membantu dan saling mendukung satu sama lain selama proses penulisan skripsi ini.

6. Sahabat-sahabat penulis dari masa kanak-kanak, Rischha, Dinda, Isvi, Fafa, Nanda, Ojan, Titan, Gezs, Fadhil, dan Anka yang sudah menjadi sahabat yang sangat amat baik bagi penulis selama ini. Canda dan tawa yang dibagi selama proses penulisan ini, baik virtual maupun langsung, sangat berarti bagi penulis.
7. Sahabat-sahabat penulis di masa SMA, Denya, Arfia, Mala, Adela, Husein, Savero, dan Hidego, yang juga telah menjadi sahabat-sahabat yang baik dan menyenangkan selama ini. Terima kasih sudah mau mendengar dan berkeluh kesah bersama penulis.
8. Boygroup yang penulis temukan di masa-masa awal persiapan skripsi, Stray Kids, dengan delapan (8) memberinya, Bang Chan, Lee Know, Changbin, Hyunjin, HAN, Felix, Seungmin, dan I.N. *Each of your songs accompanied me during this writing process, thank you.*
9. Terakhir, dan paling penting, untuk diri penulis sendiri. Menyerah memang terdengar dan terasa jauh lebih mudah dan enak, tapi terima kasih sudah mau berjuang meskipun dengan beberapa tantangan yang tidak diduga.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam mempersiapkan, menyusun, dan menulis skripsi ini. Penulis berharap skripsi yang penulis hasilkan ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya dan menjadi dorongan untuk pengadaan penelitian lebih lanjut.

Jakarta, 30 Juni 2021

Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri

**Kerja Sama Indonesia-ASEAN dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan dan  
Lahan Melalui Skema *Asean Agreement On Transboundary Haze Pollution*  
(AATHP) Tahun 2017-2019**

**Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri**

**ABSTRAK**

Kebakaran hutan dan lahan menjadi masalah yang kerap terjadi di Indonesia. Pencemaran kabut asap lintas batas negara yang dihasilkan dari kebakaran tersebut menjadikan masalah ini sebagai masalah tingkat kawasan yang secara bersama-sama harus diselesaikan. *ASEAN Agreement On Transboundary Haze Pollution* (AATHP) merupakan kesepakatan yang dibentuk oleh ASEAN dengan fokus untuk menangani kasus kebakaran hutan dan lahan serta pencemaran kabut asap yang dihasilkan. Sebagai negara dengan intensitas kebakaran hutan dan lahan yang besar, kerja sama antar negara-negara anggota ASEAN dengan Indonesia dilakukan untuk meminimalisir terjadinya kebakaran dan mempercepat pemadaman ketika kebakaran terjadi. Penulis menggunakan kerja sama regional untuk menjelaskan proses kerja sama yang dilakukan antara Indonesia dengan negara-negara anggota ASEAN. Setelah itu penulis menggunakan Teori Rezim Internasional untuk menjelaskan mengenai bagaimana AATHP memainkan perannya dalam keseluruhan kerja sama ini, dan terakhir penulis menggunakan Teori Hijau (Green Theory) untuk menjelaskan seberapa penting dan konsennya ASEAN menyikapi masalah kebakaran hutan dan lahan serta pencemaran kabut asap lintas batas di kawasan Asia Tenggara. Hasil penelitian menemukan bahwa pada kebakaran hutan dan lahan periode 2017-2019 tidak dilaksanakan kerja sama dalam bentuk pemberian bantuan logistik pemadaman kebakaran. Kerja sama hanya dilaksanakan dalam bentuk pertukaran informasi dan pengalaman serta dilakukannya pertemuan-pertemuan rutin tahunan tingkat regional yang membahas mengenai pencemaran kabut asap lintas batas akibat kebakaran hutan dan lahan.

**Kata Kunci:** Kebakaran Hutan dan Lahan, Pencemaran Kabut Asap Lintas Batas, Kerja sama, AATHP.



**Indonesia-ASEAN Cooperation in Dealing with Land and Forest Fires Through  
the ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) Framework  
in 2017-2019**

**Ni Luh Ariel Syahira Wardhanaputri**

**ABSTRACT**

Land and forest fires has been a constant problem for Indonesia, The transboundary haze pollution as a results of the fires makes this problems as a common problems for the Southeast Asian Region, which must be solved together. ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP) is an agreement, made by ASEAN, which focused on dealing with land and forest fires also the transboundary haze pollution as a results of fire. As a country with a large intensity of land and forest fires, cooperation between ASEAN Member State and Indonesia is carried out to minimize the occurrence of fires and speed the extinguishing when a fires occurs. The author uses Regional Cooperation to explain the process of cooperation carried out by Indonesia and the ASEAN Member State. After that, the author uses International Regimes Theory to explain about how AATHP plays it part on this cooperation as a whole. Last, the author uses Green Theory to explain how important and concerned ASEAN in dealing with land and forest fires also the transboundary haze pollution as a results of fires in Southeast Asia. This research found that in land and forest fires for the 2017-2019 period, cooperation in providing fire fighting logistics assistance could not be carried out. cooperation is only carried out in the form of exchange of information and experiences as well as regular annual regional meetings that discuss the transboundary haze pollution as a results of land and forest fires.

**Keywords:** Land and Forest Fires, Transboundary Haze Pollution, Cooperation, AATHP.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BABI.....	1
PENDAHULUAN .....	1
I.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
I.2. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah .....	13
I.3. Tujuan Penelitian.....	13
I.4. Manfaat Penelilitan.....	14
I.5. Sistematika Penulisan .....	14
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA.....	16
II.1. Penelitian Terdahulu .....	16
II.2. Kerangka Pemikiran .....	29
II.3. Alur Pemikiran .....	39
II.4. Argumen Utama .....	37
BAB III .....	42
METODE PENELITIAN .....	42
III.1. Pendekatan Penelitian .....	42
III.2. Jenis Penelitian .....	43
III.3. Sumber Data.....	44
III.4. Teknik Pengumpulan Data.....	40
III.5. Teknik Analisis Data .....	41
III.6. Teknik Keabsahan Data .....	42
III.7. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43

BAB IV .....	49
<b>KERJA SAMA TINGKAT ASEAN DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP TERKAIT DENGAN PENANGGULANGAN MASALAH KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN .....</b>	<b>49</b>
IV.1 Sejarah Pencemaran Kabut Asap Lintas Batas Akibat Kebakaran Hutan dan Lahan di Kawasan Asia Tenggara.....	49
IV.2 Penyebab Terjadinya Kebakaran Hutan dan Lahan di Asia Tenggara .....	53
IV.2.1. Faktor Alam.....	54
IV.2.2. Faktor Manusia .....	54
IV.3 Kerja sama Tingkat ASEAN dalam Bidang Lingkungan Hidup .....	57
IV.4 Kerja sama Tingkat ASEAN dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan dan Lahan ...	54
IV.4.1 <i>ASEAN Peatland Management Strategy (APMS)</i> .....	61
IV.4.2 <i>Roadmap on ASEAN Cooperation Towards Transboundary Haze Pollution Control With Means of Implementation</i> .....	63
IV.4.3 <i>Fire Danger Rating System (FDRS) for Southeast Asia</i> .....	64
<b>BAB V .....</b>	<b>60</b>
<b><i>ASEAN AGREEMENT ON TRANSBOUNDARY HAZE POLLUTION (AATHP) DALAM KERJA SAMA PENANGGULANGAN KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI INDONESIA TAHUN 2017-2019</i> .....</b>	<b>60</b>
V.1 <i>ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP)</i> .....	60
V.2 Upaya Indonesia dalam Menanggulangi Kebakaran Hutan dan Lahan melalui Skema <i>ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP)</i> .....	71
V.2.1. Cakupan Pencegahan .....	71
V.2.2. Cakupan Pemadaman .....	67
V.3 Kebakaran Hutan dan Lahan Tahun 2017-2019.....	74
V.4 Kerja sama Indonesia-ASEAN dalam Skema <i>ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP)</i> .....	78
V.4.1. Pemberian Bantuan Pemadaman Kebakaran Hutan dan Lahan.....	80
V.4.2. Pertukaran Informasi, Pengalaman, dan Konsultasi.....	76
<b>BAB VI .....</b>	<b>79</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
VI.1. Kesimpulan .....	87
VI.2. Saran .....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1: *Tree Cover Loss* 2001-2019 (per 1000 ha = 10 km<sup>2</sup>)

Grafik 1.2: Total Luas Lahan Terbakar (ha) tahun 2017-2019

Grafik 5.1: Total Hotspot di Indonesia tahun 2017-2019 melalui satelit Terra/Aqua dan SNPP

Grafik 5.2: Rekapitulasi Luas Kebakaran Hutan dan Lahan (Ha) Per Provinsi di Indonesia Tahun 2017-2019

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1: Peta Persebaran Hotspot Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia tahun 2019

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Daftar negara yang telah meratifikasi *ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution* (AATHP)

## DAFTAR SINGKATAN

AATHP	: ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution
ACPTP	: ASEAN Coopertaion Plan on Transboundary Pollution
AEGE	: ASEAN Experts Groups on the Environment
AMME	: ASEAN Ministerial Meeting on the Environment
APMI	: ASEAN Peatland Management Initiative
APMS	: ASEAN Peatland Management Strategy
ASCC	: ASEAN Socio-cultural Community
ASMC	: ASEAN Specialized Meteorological Centre
ASOEN	: ASEAN Senior Officials on Environment
ATFP	: ASEAN Task Force Peatland
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
COM	: Committee
COP	: Committee of Parties
COST	: Committee on Science and Technology
ENSO	: El-Nino Southern Oscillation
HTTF	: Haze Technical Task Force
ISPA	: Infeksi Saluan Pernapasan Akut
MSC	: Ministerial Steering Committee
NEA	: National Environment Agency
RHAP	: Regional Haze Action Plan
SRFA	: Sub-regional Fires Fighters Arrangements
THPA	: Transboundary Haze Plan Act
TWG	: Technical Working Group

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Naskah Perjanjian ASEAN Agreement on Transboundary Haze Pollution (AATHP).....	84
Lampiran 2: Sertifikat .....	107
Lampiran 3: Riwayat Hidup .....	109